

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini berfokus pada peserta didik SD Negeri 1 Bhakti Negara Kabupaten Way Kanan Kelas II yang berjumlah 33 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 20 orang dan perempuan 13 orang.

#### **B. Tempat dan waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Bhakti Negara Kabupaten Way Kanan. Tahun 2012/2013 Selama dua bulan.

#### **C. Desains Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran tematik. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama yaitu : perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Setiap akhir kegiatan siklus diadakan refleksi, sehingga kelemahan-kelemahan setiap siklus dapat dibenahi pada siklus berikutnya. Setiap siklus dilengkapi dengan indikator kinerja yaitu 80% peserta didik harus memiliki nilai  $\geq 60$ .

#### **D. Instrumen Penelitian**

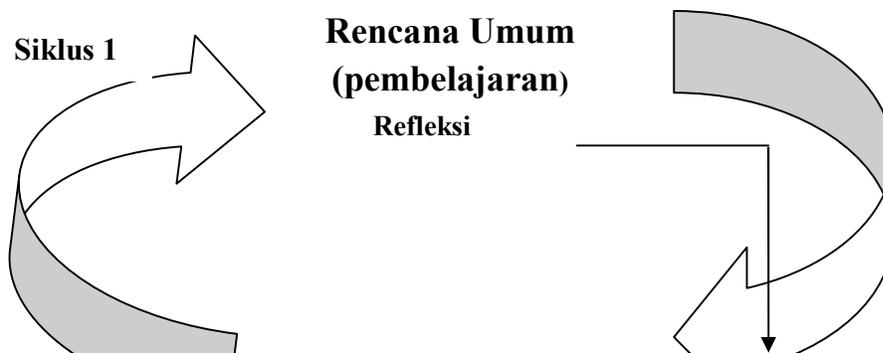
Peningkatan kemampuan peserta didik di kelas dapat diketahui dengan cara observasi langsung dan didukung oleh wawancara dengan peserta didik. Penelitian ini peneliti

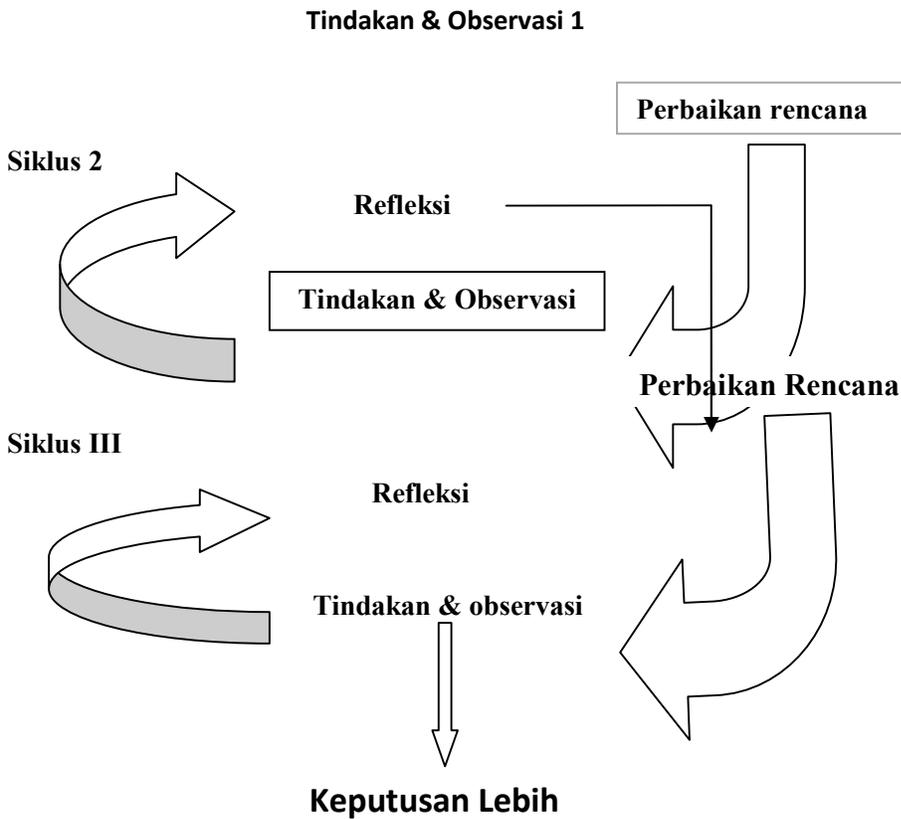
berperan sebagai instrument utama dalam mengumpulkan informasi. Selain itu akan digunakan instrumen penunjang yaitu lembar panduan observasi aktivitas peserta didik dan kinerja guru, lembar tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, kamera untuk mendokumentasikan segala kegiatan dalam penelitian.

### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yaitu penelitian tindakan yang berbentuk siklus (tindakan). Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam metode penelitian ini dapat divisualisasikan ke dalam siklus kegiatan sebagai berikut :

#### **Alur Siklus Tindakan Kelas Penelitian Tindakan Kelas**





Kemmis dan Mc Taggart (Aqib,2006 :31)

Kegiatan perencanaan diawali dengan orientasi pendahuluan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai proses pembelajaran konvensional. Kegiatan ini merupakan penelitian pendahuluan dengan tujuan mengidentifikasi masalah dan menemukan fakta lapangan. Kemudian berdasarkan temuan pada orientasi pendahuluan, peneliti merencanakan tindakan yang akan ditampilkan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan, kemudian observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan

refleksi dan revisi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan untuk menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

## **F. Pengumpulan Data**

Alat bantu yang digunakan peneliti dalam mempermudah pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi, dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yaitu aktivitas peserta didik dan kinerja guru selama penelitian sebagai upaya mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Data aktivitas peserta didik diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik dan kinerja guru.
2. Lembar tes dilakukan setiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran tematik

## **G. Analisis Tindakan PTK**

Proses analisa data dilakukan secara reflektif, partisipatif, dan kolaborasi pada setiap tahap refleksi sehingga dari hasil analisis refleksi ini dapat ditemukan alternatif jalan keluar untuk menentukan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada tindakan berikutnya. Data kualitatif diperoleh dari data aktivitas peserta didik dan kinerja guru. Setiap peserta didik diamati aktivitasnya secara klasikal dalam setiap pertemuan dengan memberi tanda (x) pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator peserta didik dikatakan aktif jika lebih atau sama dengan 60% frekuensi yang ditetapkan perindikator. Setelah selesai di observasi maka jumlah aktivitas yang dilakukan peserta didik dihitung, lalu dipersentasikan.

Menentukan persentase aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\%A = \frac{Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$%A$  : Persentase aktivitas peserta didik

$Na$  : Jumlah indikator aktivitas terkategori aktif dilakukan peserta didik

$N$  : Jumlah indikator aktivitas keseluruhan

Data pada siklus 1 dan 2 diolah menjadi persentase aktivitas peserta didik. Seorang peserta didik dikategorikan aktif apabila minimal memperoleh 61% dari 9 indikator aktivitas yang ada. Pemilihan persentase keaktifan peserta didik yaitu :

81% - 100 % : sangat baik

61% - 80% : baik

41% - 60% : cukup

21% - 40% : kurang

0% - 20% : kurang sekali

Menentukan persentase peserta didik aktif dengan menggunakan rumus :

$$\%As = \frac{\sum As}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\%As$  : Persentase peserta didik yang aktif

$\sum As$  : Jumlah peserta didik yang aktif

$N$  : Jumlah peserta didik

Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru, dengan kategori kurang, cukup, baik, dan sangat baik, kinerja guru dapat dilihat berdasarkan rentang nilai sebagai berikut : 0 – 4 (kurang), 5 – 14 (cukup), 15 – 28 (baik), dan 29 – 56 (sangat baik) dengan kategori : kurang (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dilaksanakan), baik

(apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dilaksanakan namun masih kurang baik), dan sangat baik (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dapat dilaksanakan dengan baik). Untuk menilai kinerja guru, peneliti dibantu oleh seorang guru mitra yaitu guru di sekolah tersebut yang mengajar di kelas lain.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran tematik diambil dari persentase ketuntasan belajar peserta didik setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus. Peserta didik dikatakan tuntas jika mendapat nilai lebih atau sama dengan 60. Untuk menentukan persentase peserta didik tuntas setiap siklusnya dengan menggunakan rumus :

$$\%At = \frac{\sum At}{r}$$

Keterangan :

%At : Persentase peserta didik tuntas belajar

$\sum At$  : Banyak peserta didik yang tuntas

r : Jumlah peserta didik

Langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### 1. Kategori Data

Kategori data yaitu mengkategorisasikan data terlebih dahulu berdasarkan fokus masalah penelitian, yaitu mengenai aktivitas peserta didik dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan situasi kelas.

#### 2. Validasi Data

Teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Referensi untuk meningkatkan kevalidasian dan kesahihan data

- b. Triangulasi, mengecek kebenaran data atau informasi kebenaran data untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber lain mengenai kebenaran data peneliti.
- c. Member check, informasi yang kita peroleh dan gunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan didasarkan kepada pencapaian peserta didik untuk membangun kemampuan dan pengetahuan yang difasilitasi guru. Sehingga dengan mata pelajaran IPA siswa dapat mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang diri sendiri dan alam sekitar, serta mampu mengembangkan dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari secara ilmiah. Pembelajaran dalam penelitian ini berhasil jika siswa yang tuntas minimal 75% dengan rerata 65. Siswa dikatakan aktif jika 80% dari seluruh jumlah siswa dapat mengikuti semua aspek kegiatan.